



PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI SEJAK DINI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KEKERASAN SEKSUAL ANAK PADA KOMUNITAS ORANG TUA HEBAT DI KELURAHAN PAGESANGAN KOTA SURABAYA

Shinta Nur Rochmayanti^{1*}, Arkha Rosyaria Badrus², Alief Ayu Purwitasari³, Miftahul
Khairoh⁴

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Jl. Semolowaru No.84, Menur Pumpungan,
Kec. Sukolilo, Kota SBY, Jawa Timur 60118

*Shintanur21@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Article history Submitted: 19 - 12 - 2024 Accepted: 26 - 12 - 2024 Published: 31 - 12 - 2024 DOI: https://doi.org/10.47522/jmm.v5i2.201</p> <p>Kata kunci: Pendidikan Kesehatan Reproduksi; Kekerasan seksual anak: Orang Tua Hebat</p> <p>Keywords: <i>Reproductive Health Education: Child sexual violence: Great Parents</i></p>	<p>Pendahuluan : Surabaya merupakan kota yang memiliki kasus tertinggi kekerasan seksual pada anak di Jawa Timur. Pagesangan adalah salah satu kecamatan di kota Surabaya yang sering ditemukan kasus kekerasan seksual pada anak. Tahun 2023 Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Surabaya mencatat korban kekerasan terhadap perempuan dan anak di Jawa Timur mencapai 334 Korban dari 166 kasus dan kasus pidana sebanyak 35 kasus kejahatan kesusilaan (pemeriksaan, pelecehan kepada perempuan dan anak). Pada dasarnya kelompok perempuan dan anak cenderung lebih rentan mengalami tindak kekerasan, eksploitasi dan diskriminasi. Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) adalah sebuah sarana Pendidikan informal berbasis Rukun Warga (RW) di wilayah kelurahan yang ditujukan untuk memperbaiki pola asuh orang tua terhadap balitanya. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai Kesehatan reproduksi kepada orang tua sejak dini sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual pada anak. Serta meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan orang tua sejak dini agar tidak terjadi kekerasan seksual pada anak. Metode : Metode kegiatan ini adalah penyuluhan melalui lembar balik dan modul tentang Pendidikan Kesehatan reproduksi dan pengadaan pertemuan berkala untuk membahas permasalahan orang tua dan solusinya. Hasil : Di didapatkan 45 orang tua yang mengikuti secara aktif selama program SOTH kelurahan pagesangan berlangsung. Dan setelah dilakukan penyuluhan tentang Pendidikan Kesehatan reproduksi sejak dini di dapatkan 97% peserta kegiatan SOTH mengalami perubahan pengetahuannya. Kesimpulan : kesimpulan bahwa kegiatan ini sangatlah penting untuk memberikan wawasan baru tentang Pendidikan Kesehatan reproduksi sejak dini dan antusias dari peserta adalah kunci keberhasilan pelaksanaan program SOTH dalam merubah pola asuh pada anak agar terhindar dari kekerasan seksual pada anak.</p>

ABSTRACT

Introduction: Surabaya is the city that has the highest cases of sexual violence against children in East Java. Pagesangan is one of the sub-districts in the city of Surabaya where cases of sexual violence against children are often found. In 2023, the Surabaya Legal Aid Institute (LBH) recorded 334 victims of violence against women and children in East Java from 166 cases and 35 criminal cases involving crimes of morality (rape, harassment of women and children). Basically, women and children tend to be more vulnerable to experiencing acts of violence, exploitation and discrimination. Great Parents School (SOTH) is an informal education facility based on Rukun Warga (RW) in sub-district areas aimed at improving parents' parenting patterns towards their toddlers. This activity aims to provide understanding about reproductive health to parents from an early age as an effort to prevent sexual violence in children. As well as increasing parental awareness and vigilance from an early age to prevent sexual violence against children. **Method:** The method of this activity is counseling through flip sheets and modules on reproductive health education and holding regular meetings to discuss parents' problems and solutions. **Results:** It was found that 45 parents participated actively during the Pagesangan subdistrict SOTH program. And after providing counseling about reproductive health education from an early age, 97% of participants in SOTH activities experienced changes in their knowledge. **Conclusion:** The conclusion is that this activity is very important to provide new insight into reproductive health education from an early age and enthusiasm from the participants is the key to the success of implementing the SOTH program in changing parenting patterns for children to avoid sexual violence in children.

PENDAHULUAN

Berdasarkan data BASRA (2023), Kota Surabaya menempati peringkat tertinggi dalam kasus kekerasan seksual terhadap anak di Jawa Timur, disusul oleh kota Malang dan kabupaten Jombang. Kecamatan Pagesangan, salah satu wilayah administratif di kota Surabaya, secara konsisten menjadi pusat perhatian tertinggi angka kejadian kekerasan seksual terhadap anak. Kekerasan seksual terhadap perempuan merupakan permasalahan sosial yang kompleks dan serius di Indonesia. Analisis data dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak mengindikasikan peningkatan yang signifikan dalam angka kejadian kekerasan terhadap perempuan dan anak selama periode lima tahun terakhir. Data menunjukkan lonjakan kasus dari 20.530 pada tahun 2019 menjadi 24.103 pada tahun 2023. Temuan ini menggarisbawahi persistensinya permasalahan kekerasan berbasis gender, dengan perempuan menjadi kelompok yang paling rentan mengalami kekerasan.

Provinsi Jawa Timur mencatatkan prevalensi kekerasan yang signifikan, menempati posisi kedua sebagai provinsi dengan jumlah kasus kekerasan tertinggi di Indonesia. Dengan 1.955 kasus tercatat, Jawa Timur menjadi titik fokus perhatian dalam isu kekerasan berbasis gender. Data menunjukkan bahwa perempuan menjadi mayoritas

korban, menyumbang lebih dari 50% dari total kasus. Temuan ini menggarisbawahi urgensi implementasi strategi pencegahan dan penanggulangan kekerasan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat. Berdasarkan data LBH Surabaya tahun 2023, tercatat 334 individu menjadi korban kekerasan berbasis gender dalam 166 kasus yang terjadi di Jawa Timur. Analisis lebih lanjut terhadap 237 kasus yang ditangani LBH Surabaya menunjukkan dominasi kasus non-struktural (168 kasus) dibandingkan kasus struktural (69 kasus). Temuan ini mengindikasikan bahwa pelanggaran hak-hak pekerja dan kekerasan terhadap perempuan merupakan isu yang paling menonjol di Jawa Timur.

Temuan LBH Surabaya (2023) mengindikasikan bahwa tingginya angka kekerasan terhadap perempuan dan anak di Jawa Timur erat kaitannya dengan kerentanan yang melekat pada kedua kelompok ini. Dari 35 kasus pidana yang dikonsultasikan, kejahatan seksual seperti pemerkosaan dan pelecehan mendominasi. Hal ini mencerminkan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai hukum yang melindungi kelompok rentan, khususnya perempuan yang secara historis lebih rentan mengalami kekerasan, eksploitasi, dan diskriminasi. Perempuan dalam kondisi rentan, seperti perempuan dengan disabilitas, perempuan miskin, atau perempuan lanjut usia, menghadapi risiko yang lebih tinggi mengalami berbagai bentuk kekerasan. Oleh karena itu, perlindungan khusus melalui regulasi seperti peraturan daerah tentang kelompok rentan sangat diperlukan. Data mengenai kekerasan terhadap perempuan dan anak yang diperoleh LBH Surabaya berasal dari berbagai sumber, termasuk pengaduan langsung dan pemantauan media online.

Penyebab terjadinya kekerasan seksual pada anak oleh Hikmah (2017) dapat digolongkan menjadi; pengaruh pornoaksi dan pornografi, rangsangan dari penampilan busana minim dan ketat, pergaulan dan lingkungan anak, dan lemahnya pengetahuan dan keterampilan melindungi diri bagi anak. Penyebab yang terakhir menjadi perhatian besar untuk ditindak-lanjuti. Bahwa memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada anak menjadi upaya preventif dalam mengurangi angka kekerasan seksual pada anak (Harahap *et al.*, 2015). Sebagai sebuah inisiatif kolaboratif antara BKKBN dan pemerintah daerah, Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) hadir sebagai forum pendidikan berbasis komunitas yang berfokus pada peningkatan kualitas pengasuhan anak. Program ini dirancang untuk mengatasi berbagai tantangan sosial yang dihadapi keluarga, termasuk kekerasan dalam rumah tangga, penyalahgunaan anak, dan masalah gizi buruk. SOTH berkomitmen untuk mengembangkan kapasitas orang tua, khususnya generasi milenial, dalam membangun komunikasi yang efektif dan empatik dengan anak-anak mereka. Melalui program pelatihan yang intensif, SOTH berupaya meningkatkan pemahaman orang tua terhadap kebutuhan psikologis anak usia dini, sehingga dapat memberikan pengasuhan yang optimal.

Program SOTH dilaksanakan secara sistematis dengan evaluasi yang terstruktur, meliputi pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan kompetensi peserta. Melalui 14 sesi tatap muka, program ini bertujuan untuk membekali orang tua balita dalam satu kelurahan dengan pengetahuan dan keterampilan pengasuhan yang komprehensif. Setelah mengikuti program, diharapkan peserta mampu memenuhi kebutuhan psikologis, fisik, dan nutrisi anak secara optimal. Pelaksanaan program SOTH di Kota Surabaya merupakan hasil

sinergi yang baik antara pemerintah kota, Tim Penggerak PKK, Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB), serta BKKBN Jawa Timur.

Upaya advokasi dan penyusunan proposal yang dilakukan oleh berbagai pihak telah memungkinkan terselenggaranya program ini. Partisipasi aktif masyarakat, khususnya para orang tua balita, menjadi kunci keberhasilan program SOTH, yang ditandai dengan antusiasme peserta yang tinggi. Pendidikan kesehatan reproduksi sejak dini bagi orang tua merupakan langkah strategis dalam upaya pencegahan kekerasan seksual terhadap anak. Dengan meningkatkan kesadaran orang tua akan pentingnya kesehatan reproduksi anak, diharapkan angka kejadian kekerasan seksual, khususnya di Kota Surabaya, dapat ditekan secara signifikan. Sekolah Orang Tua Hebat (SOTH) menjadi wadah yang efektif untuk membekali orang tua dengan pengetahuan dan keterampilan pengasuhan yang komprehensif, sehingga mampu melindungi anak dari berbagai bentuk kekerasan, termasuk kekerasan seksual. Melihat pentingnya isu ini, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soetomo Surabaya turut berkontribusi dalam program SOTH di Kelurahan Pagesangan, dengan fokus pada pertemuan ke-10 dan ke-11.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengimplementasikan modul kurikulum Sekolah Orang Tua Hebat pada pertemuan ke-10 dan ke-11 dengan topik utama kesehatan reproduksi anak usia dini dan perlindungan anak. Kegiatan pengabdian masyarakat:

No	Pelaksanaan Kegiatan	Indikator Hasil
1.	<p>Pertemuan ke – 10</p> <ul style="list-style-type: none">- Koordinasi teknis antara tim pengabmas dengan perangkat pelaksana harian SOTH- Pre Test serta Pembagian Modul dan leaflet untuk pembekalan materi tentang pengenalan Kesehatan reproduksi pada anak usia dini- Pembahasan masalah dan solusi di masyarakat- Metode Demonstrasi dengan bermain peran dan menggunakan peraga- Monitoring dan Evaluasi Post Test	<ul style="list-style-type: none">- Menghasilkan kesepakatan antara narasumber dan pelaksana SOTH- Pre Test serta Pemberian materi dan proses belajar mengajar berdasarkan materi pada modul pembelajaran.- Diskusi- Orang tua dibantu oleh pelaksana harian soth bermain peran dan memperagakan kembali- Mengevaluasi dengan post test

No	Pelaksanaan Kegiatan	Indikator Hasil
2.	Pertemuan ke – 11 - Koordinasi teknis antara tim pengabmas dengan perangkat pelaksana harian SOTH - Pre test serta Pembagian Modul dan leaflet untuk pembekalan materi tentang perlindungan dan partisipasi anak - Pembahasan masalah dan solusi di masyarakat - Metode Demonstrasi dengan bermain peran dan menggunakan Modul yang telah di bagikan - Monitoring dan Evaluasi Post Test	- Menghasilkan kesepakatan antara nara sumber dan pelaksana SOTH - Pre Test serta Pemberian materi dan proses belajar mengajar berdasarkan materi pada modul pembelajaran. - Diskusi - Orang tua dibantu oleh pelaksana harian soth bermain peran dan memperagakan Kembali - Mengevaluasi dengan post test

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pelaksanaan Pengabdian masyarakat menunjukkan jumlah peserta Sekolah Orang Tua Hebat kelurahan pagesangan kecamatan jambangan kota Surabaya periode tahun 2024 adalah 45 orang Tua yang hadir di pertemuan ke -10 dan ke 11, yang terdiri dari 4 Orang tua laki laki (Ayah), 5,3 % dan Lebih dari 95% di dominasi oleh orang tua perempuan (Ibu) sebanyak 71 orang. Peserta SOTH memiliki Pendidikan 90 % lulusan SLTA dan 5 % adalah lulusan sarjana dan 5 % adalah tidak lulus sekolah menengah atas. 100% berdomisili di wilayah kelurahan pagesangan kecamatan Jambangan Kota Surabaya. Pekerjaan Sebagian besar peserta adalah Ibu rumah Tangga sebanyak 80%. Dan 20% nya adalah pedagang dan wirausaha lainnya.

Tabel 1. Tabel hasil pre test dan post test Pengetahuan Peserta Sekolah Orang Tua Hebat Kelurahan Pagesangan kecamatan Jambangan Kota Surabaya tahun 2024 terhadap Pendidikan Kesehatan Reproduksi Anak Sejak Dini

No	Pengetahuan	<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>		
		f	%	Pengetahuan	F	%
1	Baik	35	77,8	Baik	44	97,7
2	Kurang	10	22,2	Kurang	1	2,3
	Jumlah	45	100	Jumlah	45	100

* Ket: Berdasarkan Jumlah Kehadiran pertemuan ke 10 dan ke 11

Pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh tim dosen dan mahasiswa dari fakultas ilmu Kesehatan UNITOMO, dilakukan pada kegiatan SOTH pada pertemuan ke

- 10 dan ke -11 sesuai dengan kurikulum SOTH tahun 2024 Kota Surabaya yang membahas tentang Pendidikan Kesehatan reproduksi anak usia dini dan Perlindungan dan partisipasi anak. Materi dalam kurikulum SOTH sesuai dengan tema yang di usung pada kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Pengenalan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Sejak Dini Sebagai Upaya Pencegahan Kekerasan Seksual Anak Pada Komunitas Orang Tua Hebat di Kelurahan Pagesangan Kota Surabaya. Kegiatan ini terlaksana dengan antusias peserta yang cukup baik, menunjukkan bahwa masyarakat, khususnya para ibu dari kelurahan pegesangan, sangat peduli terhadap perkembangan anak – anak mereka. Terbukti dari hasil Pre post dan post test yang telah dilakukan bahwa pengetahuan peserta sekolah Orang Tua Hebat di kelurahan pagesangan periode 2024 bertambah baik menjadi 97,7 % yang sebelumnya pengetahuannya hanya 77,8 % setelah di lakukan pemberian materi tentang Pendidikan Kesehatan reproduksi anak sejak dini sebagai upaya pencegahan kekerasan seksual pada anak.



**Gambar 1 Pertemuan SOTH kelurahan pagesangan tahun 2024 pertemuan ke 10 dan ke 11
(Sumber: dokumen pribadi)**

KESIMPULAN

Data yang diperoleh menunjukkan bahwa sebagian besar peserta (97,7%) mengalami peningkatan pengetahuan setelah mengikuti modul pendidikan kesehatan reproduksi dan perlindungan anak dalam program SOTH. Diharapkan peningkatan pengetahuan ini dapat mendorong para orang tua untuk proaktif dalam memberikan perlindungan kepada anak-anak mereka, termasuk memberikan edukasi tentang cara melindungi diri dari potensi ancaman. Hasil ini menunjukkan bahwa program SOTH telah mencapai tujuannya dalam membekali orang tua dengan pengetahuan yang diperlukan untuk melindungi anak-anak mereka dari kekerasan seksual.

SARAN

Membuat program terkait menjadi kegiatan rutin untuk memastikan keberlanjutan dan dampak yang lebih luas, melibatkan anak-anak untuk berpartisipasi secara langsung di dengan pembelajaran disesuaikan dengan usia mereka. Saran memberikan rekomendasi untuk melanjutkan dan memperbaiki kelemahan dari PKM anda. Saran minimal terdiri dari 3 kalimat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih terutama ditujukan kepada pemberi dana penelitian atau

donatur. Ucapan terima kasih dapat juga disampaikan kepada pihak-pihak yang membantu pelaksanaan pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Berita Anak Surabaya. (2023, 26 Juni 2024) ini 10 Kota di jatim dengan kasus kekerasan anak tertinggi. Kumparan.
<https://kumparan.com/beritaanaksurabaya/ini-10-kota-di-jatim-dengan-kasus-kekerasan-anak-tertinggi-1zbRaCPX4gC/3>
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil 2021. Laporan data kependudukan usia 0 – 18 tahun kota Surabaya : Dinas kependudukan dan pencatatan sipil.
- Harahap, F., Fathiyah, K.N., Izzaty, R.E., and Purwanti, I.Y. (2015) “Pengembangan Media Gambar sebagai Alat Edukasi untuk Meningkatkan Antisipasi Diri Anak Terhadap Perilaku Kekerasan,” Laporan Penelitian Unggulan UNY, LPPM. UNY.
- Hikmah. (2017). Mengantisipasi Kejahatan Seksual terhadap Anak melalui Pembelajaran" Aku Anak Berani Melindungi Diri Sendiri": Studi di Yayasan al-Hikmah Grobogan. Sawwa, 12(2), 107-206.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Republik Indonesia. (2023) Laporan tindak kekerasan terhadap anak dan perempuan tahun 2023. Jakarta: KEMENPPPA.
- Lembaga Bantuan Hukum Surabaya. 2023. Laporan Hukum dan HAM Catatan Akhir Tahun 2023. Surabaya: LBH Surabaya
- Undang-Undang nomor 4 tahun 2019 tentang kebidanan